

MENGHAYATI MUKJIZAT ILAHI (Fakta Ilmiah Kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah pada Tumbuhan)

Sirajun Nasihin
STIT Palapa Nusantara Lombok NTB
nasihin21272@gmail.com

Abstract

This paper aims to describe the scientific evidences of the miracles of the Qur'an and the Sunnah of the Prophet Muhammad which are found in the natural surroundings, especially the world of plants (kingdom plantarum) so that it can be understood and lived that the holy book of the Islamic ummah is not just a form of sharia rules for carry out solely formal worship (rituals) and stories that have no correlation with modern human common sense. The facts from the results of scientific research by Muslim scientists and Western scientists compiled are then combined with the information mentioned in the Koran and the Sunnah of the Prophet since fourteen centuries ago so that they can become material for our reflections, especially so that we are more proud to be Muslims and more and more. believe in religious truths that come from the Creator's side. Modern science has found amazing things in this modern century, but long before modern science appeared, this information was actually conveyed thousands of years ago and can only be understood today. So it is true that the greatest miracle that was given to the prophet Muhammad SAW was the al-Qur'an because he had countless mysteries and only a small part of it was successfully revealed.

Keywords: *Divine Miracles, Scientific Facts, Al-Qur'an and Sunnah*

Abstrak : Makalah ini bertujuan untuk mendiskripsikan bukti-bukti ilmiah kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW yang terdapat di alam sekitar khususnya dunia tumbuh-tumbuhan (kingdom plantarum) agar dapat difahami dan dihayati bahwa kitab suci ummat Islam bukanlah hanya sekedar berupa aturan syariat untuk menjalankan ibadah (ritual) formal semata-mata serta kisah-kisah yang tidak memiliki korelasi dengan akal sehat manusia modern. Fakta-fakta dari hasil penelitian ilmiah ilmuwan muslim maupun ilmuwan Barat yang dihimpun kemudian dipadukan dengan informasi yang disebutkan dalam al-Qur'an dan sunnah Rasulullah sejak empat belas abad lalu sehingga dapat menjadi bahan renungan kita khususnya agar kita semakin bangga menjadi ummat Islam dan semakin meyakini kebenaran agama yang datang dari sisi Sang Maha pencipta. Sains modern telah menemukan hal-hal menakjubkan di abad modern ini akan tetapi jauh sebelum sains modern muncul, informasi itu justeru sudah disampaikan ribuan tahun lalu dan baru dapat difahami saat sekarang ini. Maka benarlah bahwa mukjizat terbesar yang diberikan kepada nabi Muhammad SAW adalah al-Qur'an karena ia menyimpan misteri yang tidak terhitung jumlahnya dan baru berhasil diungkap sebagian kecilnya.

Kata Kunci : Mukjizat Ilahi, Fakta Ilmiah, Al-Qur'an dan Sunnah

PENDAHULUAN

Islam adalah agama samawi terakhir yang telah sempurna dari segala sisi. Pedoman berupa kitab suci al-Qur'an telah dijanjikan akan tetap terjaga dan terpelihara kemurniannya sehingga tidak seorangpun dapat memalsukannya sepanjang zaman karena semua pesan-pesan yang terkandung di dalam selalu mampu menjawab pertanyaan segala zaman dan mampu menghadapi tantangan siapapun yang ingin menguji keaslian dan kebenaran isi pesannya.

Sejarah telah membuktikan bahwa beberapa kali upaya pemalsuan yang dilakukan telah mengalami kegagalan karena memang seluruh aspeknya telah dibentengi dengan keseimbangan matematis¹ yang tidak dapat diubah oleh siapapun. Jangankan manusia, kerjasama seluruh makhlukpun tidak akan dapat mendatangkan sebuah karya yang dapat menyamainya. Bukan hanya dari sisi artistik susunannya, namun kombinasi huruf, ayat, surah dan juznya tidak dapat diutak atik. Apalagi menyelami kedalaman makna dan bukti ilmiah tentang kebenaran isinya telah menjadikannya semakin tak terkalahkan. Allah SWT telah menantang jin dan manusia sekalipun saling mambantu satu sama lain untuk membuat karya yang menyerupai al-Qur'an.² Jika tidak keseluruhannya, maka sekedar sepuluh surah saja³ dan bahkan hanya satu surah saja.⁴

Tema besar yang disajikannya telah mencakup seluruh aspek kehidupan manusia secara sempurna lahir dan bathin, fisik dan mental, nyata dan gaib, masa lalu dan masa depan, baik ekonomi, social, budaya, pendidikan, politik, pertahanan, keamanan, keadilan, kesejahteraan, kesehatan dan lain sebagainya. Tentunya memahami kandungan isinya tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki pemahaman terhadap ilmu-ilmu yang menjadi alat untuk menggapainya.

Salah satu diantara kemukjizatan yang akan dikemukakan dalam tulisan ini adalah kemukjizatan al-Qur'an dan sunnah yang terdapat dalam tumbuh-tumbuhan (*flora*) yang jenisnya secara khusus dipilih untuk disajikan sebagai perumpamaan

¹ Abah Salma Alif Sampayya, *Keseimbangan Matematika dalam Al-Qur'an*, Republika, Jakarta, 2007, hlm.vii

² QS. Al-Isra (17) : 88

³ QS. Huud (11) : 13

⁴ QS. Al-Baqarah (2) : 23 dan QS. Yunus (10) : 38

dalam al-Qur'an sehingga memberikan kesan istimewa terhadap jenis flora yang disebutkan itu. Lalu apakah keistimewaan dari jenis flora tersebut sehingga al-Qur'an secara jelas menyebutkannya dalam ayat-ayatnya ?

Penulis berasumsi bahwa jenis tumbuhan maupun buah-buahan yang secara khusus disebutkan namanya dalam al-Qur'an ini memiliki keistimewaan sendiri dibandingkan dengan jenis lainnya meskipun jenis yang lain itu juga sudah pasti memiliki keistimewaan lain.

Tumbuh-tumbuhan sangat bergantung hidupnya pada adanya air termasuk seluruh makhluk hidup bahkan sains modern menyatakan bahwa tubuh makhluk hidup terdiri dari 75% air. Ketergantungan makhluk hidup terhadap air telah dikemukakan dengan tegas dalam al-Qur'an yang artinya : *“Dan Dialah (Allah) yang telah menurunkan hujan dari langit lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah, dan (perhatikan pula) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.”*⁵

PEMBAHASAN

Ayat al-Qur'an yang disajikan di atas penulis jadikan referensi utama untuk mengungkap kemukjizatan yang terdapat pada peristiwa dan benda di sekitar kita. Air adalah sumber kehidupan di bumi. Air diturunkan dari langit dengan sebuah proses alamiah yang berlangsung secara sistematis dari menguapnya air laut oleh panasnya matahari kemudian membentuk awan yang terus saling berhimpitan dari bulir-bulir air yang semakin padat lalu kemudian ditiupkan angin yang menggiringnya ke suatu wilayah tertentu. air yang turun dari langit kemudian meresap ke dalam tanah dan membentuk sel-sel kehidupan yang dapat diserap oleh tumbuh-tumbuhan melalui akar yang menjulur dari batang biji lalu setahap demi setahap biji itu membelah dan

⁵ QS. Al-An'am (6) : 99

menjulerkan daun (tunas muda) yang akan bertumbuh menjadi daun, ranting, cabang dan batang pohon.

Secara berurutan penulis akan mengemukakan hasil analisis dari pemahaman makna ayat di atas yang terdiri dari kata kunci yaitu; air, tumbuh-tumbuhan, tanaman yang menghihau, butir yang banyak, mayang kurma, tangkai yang menjulai, kebun anggur, zaitun, delima dan perhatikanlah buahnya.

Dari urutan ini, kita akan menguak misteri tumbuh-tumbuhan dari ayat itu secara urut sebagai berikut :

1. Air

Air merupakan senyawa kimia yang terdiri dari kumpulan molekul dua atom Hidrogen dan satu atom oksigen menjadi sumber segala kehidupan di muka bumi⁶ yang secara kuantitas mencapai lebih dari 70% menutupi permukaan bumi. Sebagai asal mula kehidupan, berkembang tiga teori yang dipercaya yakni pertama, kehidupan berasal dari air laut dimana kehidupan muncul dari reaksi kimia yang panjang dan kompleks berasal dari air laut. Kedua, yang disebut air adalah cairan sperma yang menjadi cikal bakal makhluk hidup dimana sperma ini berasal dari saripati makanan yang diperoleh dari alam nabati maupun hewani. Tumbuh-tumbuhan maupun hewan yang merupakan sumber makanan ini tidak dapat hidup tanpa air. Dan teori ketiga menyebutkan bahwa air merupakan unsur terpenting untuk kelangsungan hidup makhluk di muka bumi.⁷

Air dalam bentuk kata tunggal (*mufrad*) disebut dalam al-Qur'an sebanyak 66 kali⁸ dan secara keseluruhan penyebutan hal-hal yang berhubungan dengan air seperti sungai, hujan, laut, awan, mata air dan lainnya mencapai lebih dari 200 ayat⁹. Selain sebagai sumber kehidupan, air juga dapat menjadi bencana bagi ummat manusia sebagaimana yang terjadi di zaman Nabi Nuh AS dan beberapa peristiwa yang disaksikan dari zaman ke zaman seperti halnya tsunami, banjir bandang, hujan badai dan lain-lain yang menelan jutaan jiwa dan mengakibatkan kerugian tak terhingga.

⁶ QS. Al-Anbiya (21) : 30

⁷ <https://lajnah.kemenag.go.id>, *Air dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (bagian 1)*, diunduh tanggal 6 April 2021 pukul 11:04.

⁸ Muhammad Fu'ad Abdul Baaqy, *Al-Mujamu al-Mufabrusu li Alfaazi al-Qur'ani al-Kariim*, CV. Diponegoro, Bandung, t.tahun, hlm.857

⁹ <https://www.republika.co.id>, *Hikmah Penciptaan Air*, diunduh 7 April 2021 pukul 11:23

Peranan air juga ternyata sangat vital dalam mempengaruhi warni dan jenis makhluk ciptaan Allah baik tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia, tanah dan bebatuan. Warna bebatuan misalnya, disebabkan oleh warna-warni bahan mineral yang membentuknya dan hal itu akan sangat dipengaruhi oleh senyawa, elemen dan reaksinya terhadap air sehingga air merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi warna bebatuan.¹⁰

2. Tumbuh-tumbuhan

Para ilmuwan tidak habis-habisnya menjelajah hutan belantara untuk menemukan berbagai jenis tumbuhan yang ada di muka bumi dan sampai hari ini penelitian itu terus dilakukan dan belum mencapai hasil final untuk memastikan berapa juta jenis tumbuhan yang ada karena penelitian demi penelitian telah menghantarkan para ilmuwan terhadap jenis dan spesies baru yang seakan tidak ada habisnya. Untuk meringkas kegiatannya, mereka hanya dapat membaginya ke dalam beberapa klasifikasi seperti sifat, cara berkembang biak, dan ekosistemnya.

Tumbuh-tumbuhan yang hidup baik melalui biji, batang, akar, daun bahkan bunga, semua tidak terlepas dari campur tangan Sang Maha Cerdas dimana sebuah riset membuktikan bahwa biji gandum yang tersimpan ribuan tahun di kuburan Mummi Fir'aun ternyata dapat tumbuh dengan baik¹¹ sebagai bukti bahwa kehidupan itu masih tersimpan rapi di hadapan Yang Maha Hidup dan Pemberi hidup.

Hal menakjubkan pada tumbuhan adalah kemampuannya menyerap makanan yang tersimpan dalam tanah melalui akarnya, menguapkan air (*transpiration*) melalui daunnya untuk membantu pengangkutan saripati makanan dari tanah ke akar, pengolahan makanan dalam dirinya, pernafasan, adaptasi dan mempertahankan spesiesnya.

Jumlah air yang diuapkan dalam sehari dapat mencapai 500 liter lebih-lebih jika suhu meningkat, udara mongering dan makin kuatnya hembusan angin. Tumbuhan juga memiliki kemampuan mengolah carbondioksida menjadi makanannya dengan bantuan panas dan cahaya. Tumbuhan juga menghirup oksigen kemudian

¹⁰ Yusuf Al-Hajj Ahmad, *Seri kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah : Kemukjizatan Bumi dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, Sajadah Press, Yogyakarta, 2008, hlm.111

¹¹ Yusuf Al-Hajj Ahmad, *Seri kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah : Kemukjizatan Flora dan Fauna dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, Sajadah Press, Yogyakarta, 2008, hlm.4

mengeluarkannya menjadi carbondioksida yang berlangsung siang dan malam hanya saja di malam hari aktivitas ini lebih banyak dilakukannya. Semua ini tentunya tidak akan dapat dilakukan sendiri tanpa campur tangan Sang Maha Hidup.

Jenis tumbuhan yang tidak kalah menakjubkan adalah tumbuhan pemakan serangga. Keanehan ciptaan Allah jenis ini adalah terletak pada kodrat yang terbalik dari lainnya dimana hal yang lumrah adalah serangga yang senantiasa menghisap saripati pucuk atau bunga pada jenis tumbuhan. Akan tetapi tumbuhan ini justru mempertahankan hidupnya dengan memakan serangga. Jenis tumbuhan ini biasanya memiliki bunga atau daun yang mengatup bisa terbuka dan tertutup. Ketika ada serangga yang terpanggil dengan aroma yang dikeluarkannya kemudian menempel, maka dengan otomatis katupnya akan tertutup dan dengan cepat ia mengeluarkan enzim untuk mencerna dan meluruhkan serangga. Cara kerja seperti ini dimiliki oleh tumbuhan seperti *Deonia*, adas, dan sundew.¹² Kekaguman kita sesungguhnya tidaklah tertuju ansich pada cara kerja tersebut melainkan kepada kekuatan yang eksis di dalam prose situ. Dari mana tumbuhan itu mendapatkan enzim, siapa yang menggerakkan katupnya, bagaimana ia dapat menyadari datangnya serangga dan seterusnya. Tentunya kekuatan itu bukanlah dari sebatang tumbuhan yang lemah melainkan dari Allah Sang Pencipta.

3. Zat hijau daun

Dalam ayat 99 QS al-An'am di atas, zat hijau daun (*klorofil*) disebutkan dengan istilah *badbira* yang oleh ahli tafsir klasik yang notabene belum mengenal zat hijau daun ini ditafsirkan misalnya oleh Ibnu Al-Jawzi sebagai "tanaman yang hijau", Al-Zamakhsyari mengatakan "tanaman segar berwarna hijau", Al-Baidhawi mengartikannya "sesuatu yang berwarna hijau", An-Nafasi menafsirkannya "sesuatu yang segar berwarna hijau", dan banyak ahli tafsir mengemukakan pendapat yang senada¹³ karena klorofil sendiri baru ditemukan pada tahun 1822 oleh seorang ilmuwan (fisikawan) berkebangsaan Jerman bernama Engelmann dengan membuktikan bahwa klorofil merupakan faktor yang harus ada dalam proses fotosintesis tumbuh-

¹² Yusuf Al-Hajj Ahmad, *Seri kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah : Kemukjizatan Flora dan Fauna dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, hlm.18-19

¹³ Yusuf Al-Hajj Ahmad, *Seri kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah : Kemukjizatan Flora dan Fauna dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, hlm.14

tumbuhan yang kemudian terus dikembangkan oleh ahli lain seperti Sachs, Hill, Blackman dan lainnya.¹⁴

Klorofil atau zat hijau daun adalah pigmen yang dimiliki oleh berbagai organism dan menjadi salah satu molekul berperan utama dalam fotosintesis. Zat inilah yang memberi warna hijau pada daun tumbuhan hijau dan alga hijau serta berbagai alga lainnya. Dalam dunia kesehatan modern, klorofil telah dijadikan sebagai suplemen untuk meningkatkan kesehatan dan kekebalan tubuh terhadap penyakit sehingga secara ekonomis telah diproduksi dan diperjual belikan besar-besaran di berbagai Negara sehingga dapat menjadi sumber penghasilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk dunia yang memiliki kreatifitas dan ilmu pengetahuan untuk mengembangkannya.

4. Butir yang banyak

Salah satu keunikan tumbuhan adalah kemampuannya untuk mempertahankan spesiesnya. Salah satu caranya adalah biji atau butir benih yang terkandung dalam buah maupun bunga. Kemampuan ini tentunya bukanlah merupakan kemampuan sendiri dari sebatang pohon yang lemah yang tidak dapat membela dirinya dari serangan tangan manusia maupun hewan yang mengonsumsinya. Kemampuan itu adalah anugerah Allah sebagai Sang Pencipta dalam sebuah system yang sangat rumit dalam sebuah “aplikasi” rancangannya. Subsistemnya langsung berfungsi secara otomatis setelah ditekan tombol “enter” *Kum Fayakuun*.

Tumbuhan berbiji (Yunani : *spermatophyta*) adalah kelompok tumbuhan yang memiliki ciri khas adanya organ berupa biji yang merupakan lembaga tempat menyimpan “program regenerasi” untuk mempertahankan spesiesnya. Dalam satu batang pohon tumbuhan berbiji, dapat diproduksi ratusan bahkan ribuan biji yang tersimpan dalam buah atau bunga. Produksi ini juga dapat berjalan berpuluh kali selama tumbuhan itu hidup dengan mengikuti ritme (siklus) yang telah diatur oleh *SunnatuLLAH* atau hukum alam¹⁵

¹⁴ <https://sanglahhospitalbali.com>, *Sejarah Penemuan fotosintesis*, Sanglah Hospital Bali, diunduh pada tanggal 8 april 2021 pukul 12:48.

¹⁵ QS. Ibrahim (14) : 25

5. Kurma

Kurma adalah salah satu dari jenis buah-buahan yang memiliki manfaat yang istimewa bagi tubuh manusia. Keutamaan buah kurma secara khusus disebutkan oleh Rasulullah SAW dalam haditsnya : *“jika salah seorang dari kalian akan berbuka puasa, maka hendaklah ia berbuka dengan kurma, karena sungguh ia membawa berkah”*.

Memakan kurma untuk mengawali buka puasa memiliki makna bahwa sebelum memakan makanan jenis lainnya, sebaiknya makanlah buah-buahan terutama kurma bagi perut yang masih kosong. Buah-buahan mengandung gula yang rendah kalori yang mudah dicerna dan cepat diserap oleh usus dibandingkan dengan sayuran, nasi, protein dan lemak. Buah hanya butuh waktu paling lama 0,5 jam, sayuran 1 jam, nasi 2 jam, protein 4 jam dan lemak 6 jam. Ini akan menjadi lebih lama jika dikonsumsi secara bersamaan yang dapat mencapai hingga mencapai 8 jam.¹⁶

Buah kurma mengandung kadar gula yang sangat tinggi yaitu antara 75%-87% yang dalam bentuk glukosa 55% fructose 45% disamping mengandung protein, lemak, vitamin A, B, B2, B12 serta mineral penting lainnya seperti kalsium, fosfor, potassium, yodium, kobalt, seng, fluorine, tembaga, magnesium, dan sillilose. Dengan kandungan nutrisinya yang nyaris lengkap, kurma memiliki khasiat istimewa mulai dari buahnya yang mentah sampai yang matang sempurna. Karena disamping memiliki kandungan nutrisi, kurma juga dapat menjadi penangkal racun dan sihir sebagai disampaikan oleh nabi SAW dalam haditsnya : *“barangsiapa sarapan pagi setiap hari dengan tujuh butir buah kurma tua, maka ia tidak akan terkena racun dan sihir sepanjang hari itu”*.

Seorang ahli kesehatan menyatakan bahwa tubuh yang terkena racun baik racun internal maupun eksternal, dapat membebaskan dirinya dengan cara mengikat zat-zat berbahaya itu ke dalam liver dengan beberapa unsur diantaranya yang terpenting adalah glukoronik yang dihasilkan oleh hati melalui pembakaran zat-zat gula.

Penangkalan sihir bersumber dari keyakinan kepada Allah dan kebenaran nabi Muhammad yang dapat meningkatkan kepercayaan dirinya sebagai penangkal masuknya syetan. Sihir dibawa oleh syetan dan syetan tidak akan dapat mendekati

¹⁶ Agus Mustofa, *Untuk Apa Berpuasa : Serial ke-4 Diskusi Tasawuf Modern*, PADMA Press, Surabaya, 2004. hlm.83

orang yang dekat dengan Allah karena orang dekat Allah pasti adalah orang-orang ikhlas yang tidak dapat diperdaya oleh syetan.¹⁷

6. Anggur

Anggur adalah tanaman buah yang memiliki batang yang berkembang dengan cara merambat sehingga menjadi tanaman perdu. Satu batang anggur yang ditanam di halaman rumah dapat memenuhi luas pekarangan tersebut dengan batang dan daunnya yang terus menjalar dari tiap-tiap ruasnya. Dan hasil persilangan perkebunan modern telah dapat membuat spesies baru yakni anggur pohon meskipun buahnya masih belum sebaik anggur yang merambat.

Buah yang satu ini memiliki corak dan jenis yang sangat beragam mulai dari warna, rasa dan karakter buahnya hingga anggur tanpa biji. Buah ini termasuk dalam kategori makanan mewah yang seringkali dihidangkan pada meeting para bos dan pejabat. Karena disamping rasanya yang khas, juga karena khasiatnya yang cukup banyak antara lain dapat dikonsumsi dengan membuatnya menjadi jus, jelly, minuman, minyak biji dan kismis atau dapat dimakan langsung setelah dipetik dari batangnya.

Sejak zaman Yunani Kuno buah anggur telah dimanfaatkan sebagai makanan obat dan camilan menyehatkan dan menjadi hidangan bangsawan dan raja-raja. Di zaman modern ini anggur dengan berbagai jenisnya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat terpencil sekalipun karena sudah dapat dikembangkan di daerah tropis termasuk daerah pedesaan di wilayah nusantara.

Telah banyak hasil penelitian yang dipublikasikan melalui media online tentang kandungan vitamin dan nutrisi penting pada buah anggur seperti ; air, kalori, protein, karbohidrat, serat, gula total, kalsium, dan magnesium¹⁸ sehingga memiliki manfaat untuk kesehatan antara lain; mencegah penyakit jantung, menurunkan berat badan, mencegah kanker, kesehatan mata, mencegah konstipasi, makanan pengidap diabetes, meningkatkan ingatan, meningkatkan kekebalan tubuh dan lainnya.¹⁹

¹⁷ QS. Al-Hijr (15) : 39-40

¹⁸ <https://jovee.id>, *manfaat Buah Anggur yang Kaya akan Antioksidan*, diunduh tanggal 8 April 2021 pukul 16:26

¹⁹ <https://m.merdeka.com>, *12 Manfaat Buah Anggur bagi Kesehatan dan Kecantikan*, diunduh tanggal 8 April 2021 pukul 16:21

7. Zaitun

Keutamaan buah zaitun selain disebutkan beberapa kali dalam al-Qur'an juga telah dikatakan oleh rasulullah SAW : *“makanlah dengan lauk minyak (zaitun) dan berminyaklah dengannya, sesungguhnya ia adalah pohon yang diberkati”*²⁰

Buah zaitun pasti memiliki keistimewaan sehingga dalam al-Qur'an maupun hadits nabi banyak ditemukan penyebutannya. Dan ternyata telah dibuktikan secara ilmiah oleh seorang konsultan penyakit jantung di rumah sakit Angkatan Bersenjata King Fahd di Jeddah yang sekaligus merupakan anggota ikatan dokter di Kerajaan London, di Glasgow, Irlandia dan Ikatan Dokter Jantung di Amerika. Ulasan dari Dr. Hasan Syamsi Basya ini penulis kutip langsung dari referensi yang penulis rujuk, sebagai berikut :

“pada tanggal 21 April 1997 untuk pertama kalinya dalam sejarah, enam belas pakar kedokteran ternama di dunia berkumpul di roma mengeluarkan rekomendasi dan keputusan bersama tentang masalah ‘minyak zaitun dan makanan mediterania’.

Para pakar tersebut memaparkan rekomendasi mereka dalam sebuah rilis setebal lebih dari tiga puluh halaman. Di situ mereka memberberkan peneltiaan ilmiah terbaru mengenai minyak zaitun dan makanan mediterania. Di sini kami hanya mengutip sebagian dari apa yang ada di dalam rekomendasi dan keputusan tersebut. Dalam komunike itu mereka mendandaskan bahwa mengkonsumsi minyak zaitun mempunyai peran dalam mencegah penyakit jantung koroner, hipertensi, diabetes, obesitas, dan bisa mencegah beberapa jenis kanker.

Hingga tahun 1986 tidak ada seorangpun para peneliti Amerika dan Eropa yang memperhatikan minyak zaitun. Barulah ketika Dr. Groundi mengumumkan hasil risetnya pada tahun 1985 bahwa minyak zaitun bisa menurunkan kolesterol darah, berturut-turut berbagai studi dan risetpun gencar dilakukan untuk meneliti manfaat minyak zaitun. Seiring dengan perjalanan hari, beragam rahasia minyak zaitun yang berhak, yang berasal dari sebuah pohon berkah inipun akhirnya terkuak satu demi satu.”

Informasi ini makin menguatkan keyakinan kita bahwa rasulullah SAW selalu benar dalam perkataannya dan mustahil berdusta karena apa yang disampaikannya bukanlah berasal dari kemauannya sendiri melainkan merupakan pemberitahuan

²⁰ HR. Tirmizi dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah

Allah Sang Pencipta segala sesuatu²¹ yang dengan tanganNya sendiri menciptakan buah zaitun dan menyimpan potensi minyak di dalamnya yang sarat dengan berbagai kekuatan untuk melawan penyakit berat dalam tubuh manusia.

Betapa lambatnya para ilmuwan itu mengetahui setelah melakukan serangkaian penelitian panjang dan proses pengujian berkali-kali. Namun al-Qur'an dan hadits telah menyebutkan khasiat itu ratusan tahun lalu, hanya saja mungkin nalar dan kemampuan manusia belum diijinkan untuk menjamah area itu terlalu pagi. Dan sekali lagi ini adalah sebuah bukti kemukjizatan al-Qur'an dan Sunnah yang tidak mungkin dapat disangkal oleh orang-orang berakal sehat.

8. Delima

Cerita rakyat Sasak menyebutkan Delima sebagai buah-buahan yang hanya ada di istana untuk makanan bangsawan. Dalam bahasa Arab buah Delima disebut *Rummaan* dalam deretan buah surga yang disiapkan oleh Allah untuk menjamu para penduduknya. Sebagai buahan surga tentunya buah ini pasti memiliki keistimewaan tersendiri.

Delima adalah jenis buah yang tidak asing bagi masyarakat luas karena telah ada sejak zaman klasik bahkan keberadaannya di zaman modern ini sudah hampir punah atau lebih tepatnya disebut tanaman langka. Penyebarannya bermula dari Asia Barat Daya atau India Barat Laut menuju Iran, Mediterania, Mesir kemudian ke Eropa.

Ibnu al-Qayyim menyebutkan manfaat buah Delima yang rasa manisnya baik untuk menguatkan lambung karena memiliki zat penahan yang bersifat lembut, mengatasi gangguan pada tenggorokan, gangguan pada dada dan paru-paru serta mengatasi batuk, namun sejak zaman klasik buah ini tidak diberikan kepada penderita demam.

Ar-Razi juga mengemukakan pandangannya tentang manfaat buah delima yang manis yang masam. Delima manis dapat membangkitkan gairah seksual sementara yang masam dapat menghilangkan nafsu seksual. Yang manis menimbulkan rasa haus sedangkan yang masam dapat membuat empedu berhenti bergejolak serta

²¹ QS. An-najm (53) : 3-4

menghentikan muntah-muntah dan secara bersamaan baik yang manis maupun masam keduanya bermanfaat untuk jantung.

Kandungan buah delima terdiri dari gula 10%, air 8%, protein 0,6%, lemak 3%, asam lemon 1%, garam mineral, besi, fosfor, sulfat, kapur, potassium, manganese dan vitamin C dan bijinya mengandung protein sampai 9% serta lemak 7%.²²

Selain buahnya, bunga delima juga memancarkan pemandangan yang sangat indah dan menggoda dengan warna merah muda dan merah tua di antara daunnya yang mungil ditopang dahan dan rantingnya yang memikat. Ia juga bisa menjadi tanaman hias di pekarangan rumah atau taman di belakang rumah dengan tampilanya yang sangat mewah. Delima baik bunga maupun buahnya keduanya dapat menjadi keindahan tersendiri sehingga pantaslah disebutkan sebagai tanaman surge.

PENUTUP

Kemukjizatan Allah di alam semesta tidak akan ada habisnya untuk diuraikan meskipun kita menghabiskan seluruh usia kita. Karena setiap kali kita bertutur mengungkapkannya, satu demi satu akan menyusul memperlihatkan diri untuk diungkapkan. Tulisan yang menyajikan sekeping dari beberapa keping debu yang dilumatkan, ini tidak akan menghadirkan kepuasan di hati para pembaca meskipun hanya dari satu ayat saja.

Kemampuan penulis sangatlah terbatas untuk menguraikan semua sisi dari sepersekiian sisi kemukjizatan dari satu jenis saja buah-buahan yang disebutkan dalam ayat 99 surat al-An'am di muka. Bahkan keterharuan, kekaguman dan keterperangahan penulis membuat kata-kata tidak dapat diucapkan dengan tepat sehingga dapat menghadirkan kesan yang utuh terhadap tema yang disajikan. Penulis tidak pernah berambisi ingin menghadirkan kepuasan, akan tetapi sekedar mengajak untuk merenungi kemahaKuasaan yang terbentang di seluruh ciptaanNya meskipun hanya dari sudut pandang kita yang sangat terbatas.

²² Yusuf Al-Hajj Ahmad, *Seri kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah : Kemukjizatan Flora dan Fauna dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, hlm. 91-92

Pantaslah al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar Rasulullah saw yang tidak akan lekang ditelan perubahan zaman. Semakin cerdas dan kritis manusia menelusurinya, semakin detail pula mukjizat itu menampakkan keanehannya sehingga tidak akan pernah punya kata tuntas. Mukjizat itu memang nyata dan tidak akan pernah terbantahkan dengan argumentasi apapun.

Melalui tulisan ini, penulis hanya menyodorkan fakta dan data yang mampu penulis sajikan, dan selebihnya dapat ditemukan pada referensi-referensi yang cukup banyak di seluruh perpustakaan yang ada baik yang cetak maupun online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu al-Baaqi, Muhammad Fu'ad, *Al-Mu'jamu Al-Mufahrasu Li Alfaazi Al-Qur'ani Al-kariim*, CV Diponegoro, Bandung, t.tahun
- Ahmad, Yusuf Al-Hajj, *Seri kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah : Kemukjizatan Flora dan Fauna dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, Sajadah Press, Yogyakarta, 2008.
-, *Seri kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah : Kemukjizatan Bumi dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, Sajadah Press, Yogyakarta, 2008.
- Mustofa, Agus, *Untuk Apa Berpuasa : Serial ke-4 Diskusi Tasawuf Modern*, PADMA Press, Surabaya, 2004.
- Sampayya, Abah Salma Alif, *Keseimbangan Matematika dalam Al-Qur'an*, Republika, Jakarta, 2007.
- <https://lajnah.kemenag.go.id>, *Air dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (bagian 1)*, diunduh tanggal 6 April 2021 pukul 11:04.
- <https://www.republika.co.id>, *Hikmah Penciptaan Air*, diunduh 7 April 2021 pukul 11:23
- <https://sanglahhospitalbali.com>, *Sejarah Penemuan fotosintesis*, Sanglah Hospital Bali, diunduh pada tanggal 8 april 2021 pukul 12:48.
- <https://jovee.id>, *manfaat Buah Anggur yang Kaya akan Antioksidan*, diunduh tanggal 8 April 2021 pukul 16:26
- <https://m.merdeka.com>, *12 Manfaat Buah Anggur bagi Kesehatan dan Kecantikan*, diunduh tanggal 8 April 2021 pukul 16:21